**BAB I**

**PENDAHULAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan primer untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara. Pendidikan adalah sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia guna mewujudkan tujuan bersama. Laju pembangunan masyarakat Indonesia masih tergolong lamban terutama dalam kualitas, relevansi, dan efesien pendidikan. Pada perkembangannya, lingkungan sekolah merupakan tempat yang mayoritas terpercaya oleh kalangan masyarakat sebagai sarana untuk memberikan pelayanan pendidikan yang baik bagi anak mereka. Pendidikan dapat berjalan dengan baik dengan adanya panduan dan pedoman dalam pelaksanaanya yaitu kurikulum, dapat dikatakan kurikulum adalah jantungnya Pendidikan, seperti pada kurikulum saat ini yaitu kurikulum Merdeka.

Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya tercakup 1 mata pelajaran saja tanpa ada penggabungan mata pelajaran lain, kurikulum Merdeka dapat disosialisasikan dan diimplementasikan pada semua satuan pendidikan dengan tujuan untuk memperbarui proses pembelajaran. Pemerintah memberikan opsional pada proses penerapan kurikulum merdeka disekolah, yaitu; 1) merdeka belajar, 2) merdeka berbagi, 3) merdeka berubah. Pada saat penerapan kurikulum merdeka sudah tentu membawa efek dan perubahan secara signifikan mengenai guru dan pendidikan disekolah dari segi administrasi pemmbelajaran, strategi dan pendekatan pembelajaran, metode

pembelajaran, dan bahkan evaluasi pembelajaran. Hakikat merdeka belajar merupakan memperdalam kompetensi guru dan siswa untuk berinovasi dan meng- uprage kualitas pada pembelajaran secara independen Damiati, dkk (2024) Kurikulum merdeka akan berjalan dengan baik apabila dalam proses pembelajaran diterapkan media pembelajaran sebagai penunjang keaktifan proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan pemberdayaan peserta didik yang dilakukan melalui interaksi perilaku pengajar dan perilaku peserta didik, baik di ruang maupun diluar kelas. Karena pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu rekayasa yang diupayakan untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh berkembang sesuai dengan maksud dan tujuan penciptanya. Dalam konteks belajar disekolah atau madrasah, pembelajaran tidak dapat hanya terjadi dengan sendirinya, yakni peserta didik belajar berinteraksi dengan lingkungannya seperti yang terjadi dalam proses belajar dimasyarakat. Muhaimin dalam Amanda dan Darwis (2023). Karena belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau mendapatkan ilmu, berlatih, merubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar juga diartikan sebagai aktivitas pengembangan diri melalui pengalaman, bertumpu pada kemampuan diri belajar dibawah bimbingan pengajar. Setiawan, dkk (2023).

Dengan memperoleh pengetahuan yang berkualitas dibutuhkan pembelajaran yang berkualitas pula. Pembelajaran yang berkualitas apabila peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Untuk membantu guru dan memdahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran dibutuhkan yang namanya media pembelajaran. Penggunaan media

pembelajaran berguna untuk menarik perhatian siswa dalam memperhatikan guru di depan.

Media pembelajaran salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar mengajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan pengaruh psikologis terhadapt pembelajaran. Wulandari, dkk (2023). Dengan adanya penggunaan media pembelajaran tersebut maka akan membant untuk meningkatkan keterampilan membaca pada setiap siswa.

Keterampilan membaca adalah berbahasa yang umumnya akan dipelajari saat anak memasuki masa sekolah. Membaca menjadi sangat penting karena dengan membaca seseorang dapat mengetahui berbagai informasi.

Dari temuan hasil observasi yang dilakukan dikelas 1 SDN 104241

Lubuk Pakam, menemukan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas, siswa cenderung tidak bersemangat dan bosan, dikarenakan belum bervariasinya (bervariatif) dalam menggunakan media pembelajaran yang artinya hanya memanfaatkan papan tulis dan spidol sebagai dasar untuk menyampaikan materi kepada siswa, siswa belum mampu untuk memfokuskan diri pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa belum mampu mengenal huruf – huruf abjad, siswa hanya menghafal huruf – huruf abjad namun tidak memahami huruf – huruf abjad tersebut disebabkan siswa selalu mendengarkan guru menyebutkan huruf-huruf abjad tersebut namun siswa tidak memperhatikan guru saat didepan, siswa masih tersendat – sendat pada saat membaca. Sehingga menyebabkan

pembelajaran hanya terlihat monoton sehingga siswa masih banyak tidak fokus dan bermain-main. Pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam hal ini peneliti juga tidak melihat media pembelajaran tambahan yang digunakan oleh guru untuk menarik perhatian siswa terhadap proses belajar mengajar.

Dari permasalahan diatas, solusi yang dapat dilakukan dengan menentukan media pembelajaran yang tepat. Maka dari itu peneliti memilih media Dinding Kata berbantuan Powerpoint karena media pembelajaran ini menuntut siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dengan harapan dapat membuat siswa mengembangkan potensi dalam dirinya secara terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu merangsang kemampuan pada keterampilan membaca siswa.

Peneliti memilih media pembelajaran dinding kata berbantuan powerpoint tersebut karena dari teori belajar Kognitivisme dan tokohnya Jarome Bruner sesuai dengan karakter dan umur siswa yang tercakup dari 3 tahapan mulai dari tahapan Enaktif (0-1 tahun) untuk mengenali dan memahami lingkungan dengan observasi atau pengalaman terhadap suatu realita, Ikonik (1-6 tahun) siswa melihat dunia dengan melalui gambar-gambar dan visualisasi verbal, dan Simbolik (6 tahun keatas) siswa mempunyai gagasan abstrak yang banyak dipengaruhi oleh bahasa dan logika dan penggunaan symbol. Sehingga peneliti memilih media dinding kata berbantuan powerpoint sebagai solusi yang tepat untuk digunakan pada siswa kelas 1 dalam meningkatkan keterampilan membaca. Pemikiran peneliti tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmawaty (2017) dengan hasil penelitiann berbantuan menggunakan media

Dinding Kata terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pemula siswa kelas 1. Hasil penelitian menunjukkan presentase pencapaian terjadi pada pada pra siklus hanya 30,8% setelah dilakukannya tindakan pada siklus I presentase pencapaia meningkat menjadi 50,9%, dan pada siklus II meningkat sesuai target yaitu menjadi 94,7%. Dari hasil akhir siklus II anak yang memperoleh hasil tertinggi sebesar 100% diperoleh AI dan QUI. Sedangkan presentase keberhasilan pencapaian yang terendah 75% diperoleh oleh responden JO.

Pemikiran inilah penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Dinding Kata Berbantuan Powerpoint Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaan Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam.**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peermasalahan yang dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran belum bervariasi (bervariatif)

2. Siswa belum mampu memfokuskan diri pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Siswa belum mampu mengenal huruf – huruf abjad.

4. Siswa hanya menghafal huruf – huruf abjad namun tidak memahami huruf- huruf abjad.

5. Siswa masih tersendat – sendat saat membaca.

**1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas tinjauannya dan tidak menyimpang dari rumusan masalah daiatas, maka perlu adanya pembatasan masalah pada tinjauan penelitian.

Adapun batasan – batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan membaca

2. Siswa belum mampu mengenal huruf-huruf abjad.

3. Buku pedoman Bahasa Indonesia dengan tema “Aku Bisa!” Bab I “Bunyi

Apa?” Materi “Bunyi dan Pancaindera”.

**1.4 Rumusan Masalah**

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada batasan masalah diatas, maka penelitian merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran Dinding Kata berbantuan *powerpoint* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam?

2. Bagaimana tingkat kelayakan pengembangan media pembelajaran Dinding Kata berbantuan *powerpoint* pada mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 1?

3. Bagaimana tingkat keefektifan pengembangan media pembelajaran Dinding Kata berbantuan *powerpoint* pada mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 1?

**1.5 Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran media dinding kata bebantuan *powerpoint* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan media pembelajaran dinding kata pada mata pelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam.

2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran dinding kata pada mata pelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam.

3. Untuk mengetahui keefektifan pengembangan media pembelajaran Dinding Kata berbantuan powerpoint pada mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 1.

**1.6 Manfaat Penelitian**

**1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembangunan Media pembelajaran Dinding Kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD, selain itu penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

**2. Manfaat Praktis**

a. Bagi guru

Dapat menambah wawasan guru terkait alternative media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat menjadikan refernsi tambahan pengetahuan bagi guru sdalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

b. Bagi siswa

Memberikan pengalaman kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dan membangun pengetahuan serta pemahaman nya dengan pemanfaatan media pembelajaran dinding kata.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini akan memberikan perbaikan atau sumbangan yang berguna yaitu memberikan informasi terkait cara meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan pemanfaatan media dindng kata sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah tersebut.

d. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam memcahkan masalah yang terdapat didalam lapangan yang dilakukan peneliti sehingga terjadinya kolaborasi antara peneliti dan tenaga pendidik dalam memecahkan masalah pembelajaran yang terjadi di kelas.

e. Bagi universiatas

Menambah kumpulan resume yang akan dibutuhkan oleh mahasiswa tingkat selanjutnya dalam menulis skripsi dan menambah daftar ilmu bagi perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.

**1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan oleh penulis yakni berupa media pembelajaran dinding kata yang merupakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 1 SD. Adapun spesifikasi produk dari media dinding kata sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dinding kata memuat mata pelajaran bahasa Indonesia pada buku panduan dengan tema Aku Bisa! Bab I Bunyi apa? pada materi Bunyi dan Pancaindra.

2. Media pembelajaran dinding kata diterapkan pada peserta didik siswa kelas 1

SDN 104241 Lubuk Pakam.

3. Produk yang dikembangkan dapat digunakan dan ditampilkan menggunakan infokus, laptop, maupun computer. Media pembelajaran ini dapat dilakukan secara langsung atau offline.

4. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran dinding kata berbantuan *powerpoint* dengan berbantuan powerpoint dalam bentuk slide yang kemudian didalamnya terdapat materi berisikan gambar benda – benda dan video disekitar ruang kelas maupun benda yang sering dilihat siswa. Lalu didalam slide powerpoint juga terdapat kata benda yang akan dilengkapi menggunakan media dinding kata dengan bentuk huruf – huruf abjad.